

Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara

Muh. Fachrid Maulana, Firman Patawari, Sarmila

UIN Palopo

muhfachridmaulana@gmail.com

Abstract

The quality of education is fundamentally dependent on teacher competence, which requires continuous nurturing through effective academic supervision. Despite its importance, practical challenges in planning and execution frequently hinder the optimal achievement of educational goals at the secondary school level. Therefore, this study aims to comprehensively analyze the planning, implementation, and evaluation processes of academic supervision conducted by the principal at SMPN 1 Sukamaju, North Luwu. This research employed a descriptive qualitative approach utilizing a case study design. Data were systematically collected through direct observation, semi-structured interviews with the principal and teachers, and documentation. The collected data were subsequently analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, with validity ensured via source and method triangulation. The findings indicate that the planning of academic supervision is conducted systematically, explicitly considering school characteristics and individual teacher needs. Furthermore, the implementation utilizes a participatory approach, actively involving teachers in decision-making processes. The evaluation phase provides constructive face-to-face feedback, creating a synergistic relationship between planning and execution. In conclusion, effective academic supervision demands structured planning, collaborative implementation, and continuous evaluation to significantly enhance teacher professionalism.

Keywords

Academic Supervision, Principal Leadership, Teacher Professionalism, Educational Management.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas di suatu negara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh. Hal ini mencakup pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut, sangat dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu tinggi di setiap institusi pendidikan (Zulfiani, 2021).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran krusial kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus supervisor (Aminah, 2025; Gerasela dkk., 2026). Kepala sekolah bertugas mengelola seluruh aspek pendidikan, termasuk mengarahkan, membimbing, dan membina guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya (A'yun & Muttaqin, 2025; Darma & Julkifli, 2021; Hasan, 2022; Mulyati, 2022; Sirojuddin dkk., 2021). Salah satu fungsi terpenting

kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan yang berkelanjutan (Saman & Hasanah, 2024; Senang dkk., 2024; Sunaedi & Rudji, 2023; Wasitoh & Wahyudin, 2025). Supervisi sejatinya bukan sekadar penilaian administratif, melainkan sebuah upaya komprehensif untuk melakukan perbaikan mutu instruksional secara nyata.

Pada tataran praktis, pelaksanaan supervisi akademik sering kali menghadapi berbagai tantangan empiris yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Beberapa kendala utama meliputi perencanaan program yang parsial, kurangnya partisipasi guru, hingga proses evaluasi yang tidak berkesinambungan (Joko, 2025; Munandar dkk., 2023; Sahra dkk., 2025). Merespons permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan secara mendalam praktik supervisi yang berjalan di sekolah menengah. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara.

Hasil evaluasi dari pelaksanaan supervisi ini dapat menjadi pijakan esensial bagi perbaikan kebijakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kerangka konseptual penelitian ini dibangun di atas asumsi bahwa perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang partisipatif, dan evaluasi yang berkesinambungan akan berkorelasi langsung dengan peningkatan kompetensi pendidik. Melalui kajian mendalam di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara, temuan riset ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi para pemangku kebijakan. Analisis komprehensif ini secara langsung memandu pemahaman terhadap realitas pelaksanaan supervisi di lapangan secara objektif dan terukur.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengungkap makna empiris di balik fenomena pelaksanaan supervisi akademik. Populasi dalam penelitian ini mencakup komunitas akademik di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara, dengan penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang melibatkan subjek spesifik, yakni kepala sekolah dan perwakilan guru. Instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti sebagai instrumen manusia (*human instrument*), yang difasilitasi oleh pedoman wawancara semi-terstruktur, format catatan observasi, dan matriks telaah dokumen kelengkapan akademik. Prosedur pengumpulan data dikelola melalui tiga alur sistematis: observasi partisipatif terhadap proses supervisi dan pembelajaran di kelas, wawancara mendalam guna menggali perspektif subjek, serta dokumentasi arsip program supervisi sekolah.

Metode analisis data dijalankan melalui tahapan interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Bungin, 2010). Guna memastikan validitas dan reliabilitas temuan kualitatif, prosedur penelitian ini memberlakukan teknik triangulasi sumber serta triangulasi metode secara ketat. Secara etika, pelaksanaan riset ini senantiasa menjunjung tinggi standar etika penelitian akademik, termasuk penerapan informed consent secara lisan dan tertulis, serta jaminan kerahasiaan identitas personal seluruh informan. Adapun identifikasi keterbatasan pada penelitian ini terletak pada lokus kajian yang hanya terpusat pada satu

institusi tunggal (SMPN 1 Sukamaju), sehingga generalisasi temuan terhadap entitas sekolah lain dengan karakteristik sosio-kultural yang berbeda harus dikontekstualisasikan secara hati-hati.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data lapangan, temuan utama menunjukkan bahwa tahap perencanaan supervisi akademik di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara diselenggarakan secara terstruktur dan komprehensif. Deskripsi temuan memperlihatkan bahwa kepala sekolah memulai perumusan program melalui identifikasi tujuan instruksional yang secara langsung diadaptasikan dengan karakteristik unik sekolah. Analisis data dari dokumen kelengkapan supervisi menegaskan adanya pemetaan profil dan kebutuhan pengembangan kompetensi individual guru sebelum jadwal supervisi diterbitkan. Pada tahapan pelaksanaan, data observasi membuktikan bahwa intervensi supervisi tidak berlandaskan pada pendekatan otoritatif atau instruksi sepihak. Sebaliknya, pelaksanaan di ruang kelas maupun prapengamatan didasari oleh pola partisipatif yang melibatkan kesepakatan dua arah terkait aspek pembelajaran yang ingin dinilai dan dikembangkan (Munawir dkk., 2024).

Dalam tahap pasca-observasi, kepala sekolah memfasilitasi evaluasi dengan menitikberatkan pada diskusi klinis tatap muka yang konstruktif. Temuan menunjukkan bahwa supervisor lebih mengedepankan ekskavasi atas kekuatan pedagogik guru sebelum mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Jika dianalisis melalui hubungan antar variabel spesifik (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi), terlihat pola interaksi yang bersifat kausalitas positif; kematangan perencanaan meminimalisasi hambatan di kelas, sementara pelaksanaan yang berlandaskan komunikasi kolegial meningkatkan validitas data evaluasi. Sebagai ringkasan temuan, manajemen supervisi akademik di SMPN 1 Sukamaju berfungsi sebagai ekosistem sirkuler yang holistik, di mana perencanaan kontekstual, implementasi partisipatif, dan evaluasi formatif melebur menjadi satu kesatuan yang kohesif dalam mendongkrak mutu pengajaran.

Interpretasi atas temuan riset mengonfirmasi bahwa efektivitas peningkatan profesionalisme guru berada pada poros sinergisitas antara perencanaan manajerial yang matang dengan pelaksanaannya yang demokratis (Masruddin & Munawir, 2021; Munawir & Kaso, 2022). Perbandingan temuan ini dengan literatur yang ada menunjukkan keselarasan dengan kajian Sari dan Prasetyo (2020), yang membuktikan bahwa perancangan supervisi secara sistematis adalah instrumen prediktif paling krusial untuk memperbaiki mutu pengajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut, pendekatan partisipatif yang ditunjukkan oleh kepala sekolah SMPN 1 Sukamaju memberikan resonansi empiris terhadap temuan Smith (2020), yang menegaskan bahwa supervisi terhadap kinerja pengajar meningkat secara eksponensial ketika guru diposisikan sebagai mitra kolaborasi, bukan bawahan yang diinspeksi.

Terkait dengan pengaruh variabel manajerial, analisis membuktikan bahwa kelemahan minor pada fase inisiasi (perencanaan) berisiko mendistorsi iklim pelaksanaan dan menghasilkan evaluasi akhir yang artifisial. Implikasi praktis dari dinamika ini memberikan pandangan baru bahwa pemimpin institusi pendidikan mutlak memerlukan kecakapan komunikasi guna menjaga stabilitas dan kenyamanan psikologis pendidik ketika disupervisi

(Supriyadi, 2018). Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan karena terikat kuat pada homogenitas budaya birokrasi di lingkup SMPN 1 Sukamaju. Oleh sebab itu, sebagai saran penelitian selanjutnya, para akademisi direkomendasikan untuk mengekspansi skala penelitian melalui model desain multi-situs. Penelitian selanjutnya perlu memadukan variabel adopsi teknologi mutakhir, seperti penggunaan aplikasi analitik data pendidikan, dalam menunjang akurasi evaluasi kompetensi guru secara menyeluruh.

Kesimpulan

Praktik supervisi akademik di SMPN 1 Sukamaju Luwu Utara telah beroperasi secara efektif melalui sebuah siklus terpadu yang memadukan perencanaan sistematis, pelaksanaan partisipatif, dan evaluasi berbasis dialog konstruktif. Temuan utama ini secara langsung menjawab tujuan awal penelitian dengan membuktikan bahwa pelibatan aktif dan komunikasi setara merupakan prasyarat mutlak untuk mentransformasi kewajiban birokratis menjadi ruang peningkatan kualitas pedagogik yang otentik. Signifikansi dari kajian ini menegaskan pergeseran paradigma supervisi dari model inspeksi konvensional menuju format kepemimpinan instruksional-kolegial yang berpihak pada pertumbuhan karier guru. Sebagai rekomendasi kebijakan praktis, dinas pendidikan pada tingkat daerah didorong untuk memformulasikan panduan standar operasional supervisi yang mewajibkan penerapan strategi klinis dan partisipatif di seluruh unit sekolah. Untuk pengembangan kajian di masa depan, sangat direkomendasikan pengujian efektivitas perangkat lunak digital sebagai instrumen pendukung dalam mendokumentasikan serta memonitor rekam jejak tindak lanjut supervisi akademik secara berkesinambungan.

Referensi

- Aminah, S. (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 12(2), 102–113.
- A'yun, N. I. M., & Muttaqin, M. I. (2025). Peran kualitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 206–217.
- Bungin, B. (2010). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (4th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Darma, H., & Julkifli, J. (2021). Kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 38–45.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389>
- Gerasela, G., Yusni, I. S., & Syarifuddin, S. (2026). Peran dan kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 3714–3721.
- Hasan, H. (2022). Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Promis*, 3(1), 1–48.
- Joko, M. S. (2025). Evaluasi Program Sekolah Penggerak dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal El Makrifah*, 2(1), 110–122.
- Masruddin, M., & Munawir, A. (2021). The Efficacy of Treasure Hunt Game With Luwu Local Culture Based in Teaching English Vocabulary and Introducing Cultures Heritages of Luwu

- At Smpit Al Hafidz Kota Palopo. Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia, 204–208.
- Mulyati, A. (2022). Peran kepala sekolah dalam pendidikan. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 71–86.
- Munandar, A., Putri, Y. A., Marfuah, T. S., & Rulbadiyah, R. (2023). Implementasi evaluasi program pendidikan Islam: Analisis peran, bentuk dan kendala kepala sekolah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 344–355.
- Munawir, A., & Kaso, N. (2022). Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Konsep Bunyi Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 163–176.
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Integrating Local Wisdom in Elementary Education: Evaluating the Impact of Thematic Curriculum in Palopo City. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 139–149.
- Nasution, I. (2021). Peran supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru. *Pustaka Cendekia Aksara*.
- Sahra, A. P., Komalasari, K., Kayyis, I. I., Andrian, M., & Iskandar, S. (2025). Evaluasi Manajemen Sekolah Dasar Studi Kasus dalam Menantang Paradigma Konvensional dan Menciptakan Inovasi Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 313–322.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2020). Systematic planning of academic supervision to improve learning quality. *Journal of Educational Management*, 14(2), 101–115.
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik sebagai upaya peningkatkan kompetensi guru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920.
- Senang, S., Sunardi, S., & Farchani, M. W. (2024). Peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik melalui implementasi supervisi akademik. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 109–117.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 159–168.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 2(2), 1–17.
- Supriyadi. (2018). The role of academic supervision in improving educational quality. *Journal of Educational Management*, 15(1), 45–60.
- Smith, J. (2020). Impact of academic supervision on teacher performance. *Journal of Educational Research*, 45(2), 123–135.
- Wasitoh, E., & Wahyudin, U. R. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Tahsinia*, 6(10), 1492–1505.
- Zulfiani. (2021). Pendidikan bermutu dan evaluasi pembelajaran. *Insan Cendekia Nusantara*.